



## Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem

Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>1</sup>, Titin Ervita Munawaroh<sup>1</sup> dan Diza Satrina Luchindawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Madiun, Jalan Setiabudi No. 85. Madiun Indonesia 63118

\*Email koresponden: [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id)

### ARTICLE INFO

Article history

Received: 05 Feb 2021

Accepted: 21 Apr 2021

Published: 23 Apr 2021

### Kata kunci:

Brem

Pembukuan Sederhana

UMKM

### Keyword:

Brem

Simple Bookkeeping

UMKM

### ABSTRAK

**Background:** Tuliskan isi abstract dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ikuti Keberlanjutan UMKM diiringi pentingnya kesadaran pelaku UMKM dengan dipahaminya pembukuan keuangan. Belum teraturnya pembukuan atau pembuatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM brem sebagai tolok ukur layak tidaknya kelanjutan UMKM ke depannya, maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM brem dengan tujuan para pelaku UMKM brem tahu, paham, dan dapat membuat laporan keuangan dengan teratur, selain itu pelaku UMKM lebih menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana untuk keberlanjutan UMKM brem ke depannya yang dapat diwariskan secara turun temurun kepada keluarga. **Metode:** Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana ini dihadiri sebanyak 11 pelaku UMKM brem desa Kaliabu Caruban Kabupaten Madiun dengan penjelasan materi dan dilanjutkan tanya jawab diskusi dan sharing studi kasus. **Hasil:** Temuan daripada pengabdian masyarakat ini yaitu belum teraturnya pelaku UMKM brem dalam melakukan pencatatan pembukuan dan masih bercampurnya dana pribadi dengan dana usaha karena pengelolaan keuangan usaha dirasa ribet. **Kesimpulan:** Dengan pemberian pelatihan pembukuan sederhana ini para pelaku UMKM brem Desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun lebih menyadari pentingnya pembukuan keuangan dan ke depannya pelaku UMKM supaya lebih konsisten berkesinambungan menjadi lebih baik lagi dalam melakukan pembukuan keuangan dalam keberlanjutan sebuah usaha.

### ABSTRACT

**Background:** The sustainability of MSMEs is accompanied by the importance of awareness of MSME players by understanding financial accounting. The lack of order in the bookkeeping or making of financial reports carried out by Brem MSMEs as a measure of whether or not the continuation of MSMEs is feasible in the future, the community service team carried out simple bookkeeping training for Brem MSMEs with the aim of MSME players knowing, understanding, and being able to make regular financial reports. In addition, MSME actors are more aware of the importance of simple bookkeeping for the future sustainability of UMKM, which can be passed down from generation to generation to families. **Methods:** The implementation of this simple bookkeeping training was attended by 11 MSME actors in Kaliabu Caruban village, Madiun Regency with material explanations and continued with question and answer discussions and case study sharing. **Results:** The findings of this community service are the irregularity of Brem MSME actors in keeping track of books and the mixing of personal funds with business funds because business financial management is considered complicated. **Conclusion:** By providing this simple bookkeeping training, the SMEs brem Desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun is more aware of the importance of financial bookkeeping and in the future, MSME players will be more consistent and better at making financial bookkeeping in the sustainability of a business.



## PENDAHULUAN

Terbatasnya wawasan dan bangkit esensi terbuatnya laporan keuangan laporan keuangan UMKM untuk keberlanjutan UMKM dalam meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Di mana dalam hal ini terjadi pula pada UMKM Brem sehingga diperlukan solusi pelatihan pembukuan sederhana pada para pelaku UMKM Brem untuk keberlanjutan usaha. Permasalahan yang sama umumnya mengenai persoalan pengelolaan usaha, pemasaran, administrasi pembukuan, pencatatan berita keuangan yang terjadi pada Usaha Kecil Menengah Batik Wongso dan Batik Brenda Rahmawati et al. (2020). Sama dengan Kurniawanysah (2016) yang mengemukakan bahwa pada UMKM Desa Gembongsari belum dilakukan pencatatan akuntansi yang sesuai standar baku dan juga belum optimal memakai informasi akuntansi. Kurang memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan usaha menjadi suatu masalah yang dihadapi pelaku usaha kecil dan menengah (Puspitaningtyas, 2017). Kemampuan keuangan sebagai salah satu kunci keberhasilan bagi seorang entrepreneur (Yuliani, Rasyid Hs Umrie, 2020). Artinya, manajemen anggaran merupakan salah satu tantangan utama bagi para pelaku UMKM, di mana ketidakberhasilan manajemen anggaran akan menjadi penyebab berbagai masalah dalam kandasnya keberlanjutan UMKM sehingga kemampuan keuangan pada pelaku UMKM brem menjadi hal yang penting dalam keberhasilan, keberlangsung, dan keberlanjutan UMKM. Pengelolaan dana sendiri gayut dengan pembukuan berita keuangan, di mana berita keuangan menjadi alat analisis unjuk kerja keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas, sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi (Fatahurrazak & DM, 2018). Sedangkan bentuk sistem pembukuan sederhana dirintis guna kebutuhan mengelola usaha mikro (Hapsari et al., 2017).

Begitu juga dengan hasil survei wawancara kepada salah satu perangkat desa Kaliabu dan pelaku UMKM desa Kaliabu bahwa untuk pembukuan atau pembuatan laporan keuangan UMKM belum dilakukan dengan rutin. Oleh karena itu, solusi perdana dalam manajemen dana adalah mengimplementasikan akuntansi dengan baik. Penerapan akuntansi dengan baik dapat memberi manfaat salah satunya meliputi: terpenuhinya syarat pengajuan kredit berupa berita keuangan untuk mengembangkan UMKM, evaluasi kinerja, tahu posisi keuangan, penghitungan pajak, dan berbagai manfaat lain. Sependapat dengan (Yuliani, Rasyid Hs Umrie (2020) yang mengemukakan bahwa permasalahan klasik Usaha Mikro dan Kecil yaitu akses modal pada lembaga keuangan minim dan susah, terhambatnya mengatur dan membukukan berita keuangan, iklan pemasaran dan memelihara tumbuh kembang usaha berlangsung. Artinya, pentingnya akan kesadaran dan pemahaman pembukuan sederhana pembuatan laporan keuangan pada UMKM sangat diperlukan sehingga UMKM tidak berjalan lambat untuk keberlanjutan UMKM itu sendiri.

Kurangnya ilmu pengetahuan manajemen koperasi pengelola menjadi penyebab pemupukan modal lambat berkembang, maka dari itu diperlukan adanya pendampingan keuangan dan manajemen untuk diperoleh kepercayaan masyarakat pada dua koperasi sehingga penanaman modal dari anggota baru tergerakkan (Linda Kusumastuti Wardana, 2020) dan dalam memperkuat struktur perekonomian suatu daerah diperlukan pemberdayaan UMKM (Pratiwi et al., 2019). Artinya, UMKM merupakan soko guru perekonomian Indonesia sehingga kesuksesan UMKM secara komprehensif dapat menaikkan ekonomi Indonesia dengan kesadaran dan

pemahaman para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan untuk menyusun membuat berita keuangan yang baik dan benar.

Desa Kaliabu sebagai salah satu pusat dari produksi brem yang merupakan produk makanan berbahan baku beras ketan berbentuk lempengan segi empat terbuat dari sari tape ketan, bertekstur halus, lumer di lidah berasa asam, dan diusahakan secara agroindustri di Kabupaten Madiun. Industri kecil Brem berawal dari warisan nenek moyang yang turun temurun di Desa Kaliabu Kabupaten Madiun yang seirama dengan Pratiwi et al. (2019) yang mengemukakan bahwa kurangnya kompetensi pemilik dalam manajemen usaha berakibat UMKM berat berkembang sebagai usaha turun temurun dari warisan orang tua berjalan apa adanya, dengan penilaian perkembangan usaha hanya sebatas menutupi kebutuhan hidup pemilik tanpa berusaha untuk mengembangkannya. Dan persoalan awal yang sering terjadi dalam manajemen keuangan keluarga adalah perencanaan kas yang tidak ada, perolehan selalu habis untuk belanja, literasi manajemen keuangan keluarga kurang (Soegoto et al., 2020). Adapun tujuan daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan diadakannya pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM brem yaitu melatih bapak dan ibu pemilik UMKM desa Kaliabu Caruban Kabupaten Madiun dalam pembuatan pembukuan sederhana, sehingga dapat mengetahui, memahami, dan membuat laporan keuangan UMKM, serta kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pembukuan sederhana untuk keberlanjutan UMKM ke depannya.

## **MASALAH**

Pemahaman pembuatan laporan keuangan UMKM sangat penting dalam keberlanjutan layak tidaknya suatu usaha ke depannya dalam hal ini adalah UMKM. Lemahnya atau kurangnya kesadaran pelaku UMKM brem dalam pengelolaan keuangan sebagai hasil dari analisis permasalahan sehingga tim pengabdian masyarakat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM brem yang berguna dalam mengelola keberlanjutan UMKM yang dimilikinya dengan dapat mengetahui dan membuat laporan keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana yang dihadiri oleh bapak dan ibu pelaku UMKM brem desa Kaliabu Caruban Kabupaten Madiun. Berakhirnya penjelasan materi selanjutnya dilakukan tanya jawab diskusi dan sharing studi kasus dengan prosedur pelaksanaan meliputi tahapan sebagai berikut: (a) Wawancara dan observasi dengan perangkat desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun dan pelaku UMKM desa Kaliabu; (b) Wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun; (c) Pengajuan ijin memberikan pelatihan; (d) Pelaksanaan pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana pada hari Selasa Delapan Januari Dua Ribu Sembilan Belas pukul 11.00 wib sampai dengan selesai di Desa Kaliabu Caruban dengan susunan acara pelatihan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Agenda Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Brem

No.	Jam (WIB)	Aktivitas	Lokasi	Pemangku
1.	11.00 – 12.00	Perjalanan Panitia	Kampus 1	Panitia
2.	12.00 – 13.00	Persiapan Panitia	Tempat Pelatihan	Panitia
3.	13.00 – 13.30	Pembukaan	Tempat Pelatihan	Panitia
4.	13.30 – 15.00	Materi dan pelatihan	Tempat Pelatihan	Panitia
5.	15.00 – 15.30	Penutupan		
6.	15.30 – 16.30	Perjalanan Pulang	Kampus 1	Panitia
7.	16.30 – selesai	Evaluasi	Kampus 1	Panitia

Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi pembukuan sederhana pada pelaku UMKM brem di desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun. Setelah selesai pelaksanaan pengabdian masyarakat penjelasan materi dan pembahasan studi kasus disertai sharing bapak dan ibu pelaku UMKM brem telah mengetahui pembukuan sederhana dan menyadari akan pentingnya pembukuan sederhana dalam UMKM. Terlihat dan terbukti bapak ibu pelaku UMKM antusias dalam berdiskusi sharing tanya jawab pada studi kasus yang dihadiri 11 pelaku UMKM brem dan 10 panitia. Sependapat dengan Suhendar & Suhardi (2018) yang menyatakan bahwa pembuatan laporan keuangan atau pembukuan sederhana lebih dipahami dari sebelumnya dengan kata lain pemahaman lebih meningkat dari sebelumnya sehingga sesudah diberikan sosialisasi tujuan pembuatan laporan keuangan atau pembukuan dalam kegiatan usaha dapat dijelaskan peserta.

Pelaksanaan pelatihan ini terealisasi dengan sukses dan lancar dengan kehadiran bapak ibu pelaku UMKM antusias dalam pembahasan studi kasus, namun masih terdapat pelaku UMKM brem yang belum bisa menghadiri pelatihan ini disebabkan bersamaan dengan kegiatan produksi pada UMKM yang dimiliki. Terdapat pula pelaku UMKM yang belum rutin melakukan pembukuan sederhana yang dirasa kegiatan pembukuan rumit yang senada dengan Savitri & Saifudin (2018) mengemukakan bahwa UMKM MR. Pelangi Semarang belum maksimal dalam pembukuan akuntansi karena pemilik beranggapan akuntansi merupakan persoalan yang sukar dan apabila pemilik memiliki ahli di bidang akuntansi menyebabkan biaya gaji dalam bisnis meningkat. Sedangkan keinginan dalam membuat pencatatan keuangan dipengaruhi positif oleh perilaku herding dan wawasan akuntansi (Andhika & Damayanti, 2017). Artinya, kepemilikan pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi mendorong kemauan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana atau membuat laporan keuangan UMKM di mana pembukuan sederhana atau laporan keuangan UMKM memiliki banyak kegunaan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan UMKM. Tersampaikan juga bahwa laporan keuangan merupakan hasil prosedur akuntansi sebagai alat komunikasi kepada pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Sulistiyowati, 2015).

Pentingnya pelaporan perpajakan pada usaha melalui pembukuan sederhana dan terciptanya manajemen yang baik dalam meningkatkan usaha catering telah disadari bagi ibu-ibu catering UMKM (Ningrum et al., 2019). Seirama juga dengan Panjaitan et al. (2018) mengemukakan bahwa dalam menaikkan hasil usaha yang dialami diperlukan pemahaman

yang baik mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan. Seperti halnya melakukan pengajuan pinjaman ke bank, di mana laporan keuangan bisnis akan dilihat pihak perbankan saat UKM semakin maju dan membutuhkan modal sehingga dari awal pembukuan keuangan secara berkala harus rapi dilakukan UMKM (Astuti, 2015). Artinya, pembukuan sederhana dalam UMKM harus dilakukan untuk peningkatan, keberlangsungan, dan keberlanjutan usaha.



**Gambar 1.** Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pengabdian masyarakat pelatihan pembukuan sederhana pada bapak dan ibu pelaku UMKM Desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat bapak ibu pelaku UMKM di Desa Kaliabu yang melakukan pencatatan pembukuan meskipun belum rutin melakukan pencatatan pembukuan UMKM, dengan pemberian pelatihan pembukuan sederhana ini bapak dan ibu pelaku UMKM Desa Kaliabu Kec. Mejayan Kab. Madiun supaya lebih konsisten menjadi lebih baik lagi dalam melakukan pembukuan sederhana sebagai salah satu bagian terpenting dalam keberlanjutan sebuah usaha. Berikutnya diharapkan pelaku UMKM brem dapat secara rutin melakukan pembukuan sederhana meskipun dirasa ribet bagi pelaku UMKM ketika belum terbiasa melakukannya dan pihak desa dapat mengajukan untuk pelatihan UMKM berikutnya sesuai kebutuhan UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan banyak terima kasih kepada sekretaris desa dan semua perangkat desa beserta seluruh panitia yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM Brem.

## DAFTAR PUSTAKA

Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331–346.

Astuti, H. W. (2015). Penerapan Jurnal Akuntansi Sederhana Dalam Menghasilkan Laba Usaha Pada Bisnis Pengharum Laundry. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 01(2), 92–107.

Fatahurrazak, & DM, M. I. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Usaha EKS

- PNPM Di Kelurahan Toapaya Asri Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. *Journal Of Maritime Empowerment*, 1(1), 11–23.
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Gedung Pascasarjana FEB UNEJ, 17 Desember 2016*, 832–841.
- Linda Kusumastuti Wardana, P. dewi W. (2020). Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06/Dusun Sengon Karang RT 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 154–161.
- Ningrum, E. P., Yoganingsih, T., Ratriningtyas, N., Winarso, W., & Setyawati, N. W. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *Jurnal ABDIMAS UBJ*, 2(2), 126–130.
- Panjaitan, R. E., Saragih, R. S., Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–61.
- Pratiwi, S. R., Prihartanto, E., Rahmawati, M., & Usman, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Kepada Masyarakat Bisnis Pada UMKM. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 148–154.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 361–372.
- Rahmawati, Suharjanto, D., Muthmainah, Handayani, S. R., Subekti, D., H, S., & Susilowati, F. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Manajemen UKM Batik di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 179–185.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141.
- Suhendar, D., & Suhardi, D. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingin Kecamatan Cibingin, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 45–52.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 125.
- Yuliani, Rasyid Hs Umrie, S. W. B. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Inovasi Si Apik Bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 117–126.